

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, dapat terlihat bagaimana pengaruh kenyamanan visual bagi penciptaan suasana / atmosfer pada area *coworking space* dengan pengaruh pencahayaan buaatannya. Terdapat dua tipe ruang yang dapat dikategorikan pada ruang *coworking space* EduPlex, yaitu

1. Ruang yang memiliki suasana yang nyaman, santai, dan informal
2. Ruang yang memiliki suasana ruang yang kurang nyaman, membosankan, dan formal.

Ruang dengan suasana yang nyaman, santai, dan informal merupakan ruang-ruang yang memiliki sistem pencahayaan dengan warna lampu *warm white* dengan pencahayaan *ambient lighting* dan lampu dinding yang dikombinasikan dengan pencahayaan umum warna putih-kebiruan. Dengan adanya penggabungan ini membuat suasana ruang kerja yang santai, tenang, namun tetap dapat melakukan aktivitas pekerjaan dengan baik. Penggunaan pencahayaan buatan dengan sistem *task lighting* atau pencahayaan yang terarah dikhususkan pada setiap meja juga sangat berpengaruh pada tingkat intensitas pencahayaan khususnya pada area kerja bersama dengan lampu gantung. Efeknya ketiadaan pencahayaan terarah pada area lainnya dalam kategori ini berakibat intensitas pencahayaan yang masih lebih tinggi daripada area lainnya namun masih belum memenuhi standar intensitas pencahayaan ruang kerja.

Sedangkan area dengan suasana yang kurang nyaman, membosankan, dan formal terbentuk akibat pencahayaan buatan yang hanya menggunakan pencahayaan umum sebagai sumber utama cahaya, sehingga suasana ruang menjadi sangat membosankan. Selain itu, area dalam kategori ini juga memiliki intensitas pencahayaan yang di bawah standar ruang kerja. Pada area dalam kategori ini sebaiknya dilakukan penambahan sistem pencahayaan *task lighting* agar dapat meningkatkan kuat pencahayaan untuk aktivitas bekerja, dan juga sistem pencahayaan yang dapat meningkatkan suasana ruang seperti teknik *wall washing* agar suasana ruang tidak membosankan dan kaku.

Tabel 4. 11 Kesimpulan Kenyamanan Visual dan Pembentukan Suasana Tiap Area

No.	Area	Kenyamanan Visual		Suasana yang terbentuk
		Kejelasan Visual	Penampilan Warna	
1	Area kerja bersama dengan <i>cove lighting</i> / A1	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan lampu <i>cove lighting</i> membuat area ini sangat mencolok dibandingkan dengan pencahayaan area lainnya. Intensitas pencahayaan pada area ini tidak memenuhi standar untuk ruang kerja. - Tidak terjadi adanya silau pada area ini. 	Penggunaan warna pencahayaan <i>warm-white</i> dengan teknik pencahayaan <i>ambient lighting</i> menciptakan suasana ruang yang <i>relaxing</i>	<i>Cozy, informal relaxing</i>
2	Area kerja personal / A2			<i>Cozy, informal relaxing</i>
3	Area kerja bersama dengan lampu pendant / A3	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>local lighting</i> berupa lampu gantung pada tiap meja kerja membuat area ini memiliki intensitas cahaya paling tinggi dibanding area lainnya. Hanya area ini yang memenuhi standar pencahayaan untuk ruang kerja. 	Penggunaan warna pencahayaan <i>warm-white</i> dicampur dengan warna putih kebiruan menciptakan suasana yang <i>cozy</i> . Dengan adanya <i>accent wall</i> berwarna biru menciptakan suasana yang tenang / <i>tranquil</i> .	<i>Cozy, informal, tranquil</i>
4	Area santai / A4	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan sistem pencahayaan <i>downlighting</i> untuk keperluan menerangi seluruh area. Intensitas pencahayaan dibawah standar untuk aktivitas bekerja namun memenuhi standar untuk aktivitas santai. 	Dengan pencahayaan temperatur 6500 °K membuat area dengan kesan yang dingin.	<i>Uncomfortable, boring, formal</i>
5	Area kerja bersama / A5	<ul style="list-style-type: none"> - Area ini tidak memiliki pencahayaan <i>downlighting</i> yang membuat area ini memiliki intensitas pencahayaan yang sangat rendah jauh dibawah standar 		<i>Tense, uncomfortable</i>

		<p>untuk aktivitas bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya pencahayaan pada area ini menimbulkan ketidakmerataan cahaya yang sangat kontras dengan area lainnya. 	
6	Area kerja personal / A6	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan sistem pencahayaan <i>downlighting</i> untuk menerangi seluruh area. Intensitas pencahayaan dibawah standar untuk aktivitas bekerja. 	<i>Uncomfortable, boring, formal</i>
7	Ruang rapat / A7		<i>Uncomfortable, boring, formal</i>

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sistem pencahayaan buatan pada ruang *coworking space* EduPlex pada beberapa area tidak memenuhi aspek kenyamanan visual baik dari segi kuantitas pencahayaan maupun kualitas pencahayaan yang ada. Hal ini mencakup kekurangan sistem pencahayaan dari segi intensitas pencahayaan yang digunakan untuk aktivitas bekerja dan tugas visual. Untuk saran yang paling mudah untuk dilakukan pada area ini adalah dengan penambahan watt lampu yang digunakan untuk pencahayaan umum. Dengan adanya peningkatan daya lampu, akan dapat meningkatkan intensitas pencahayaan, namun perlu dipertimbangkan kembali evaluasi silau yang akan terjadi pada pengguna di area kerja tersebut. Sehingga supaya tidak terjadinya kemungkinan dapat menyebabkan gangguan visual pengguna dari silau pencahayaan buatan, dapat juga dilakukan penambahan pencahayaan lampu *downlight* yang lebih merata area tersebut. Dengan adanya penambahan lampu *downlight* yang lebih merata pada area ini, akan meningkatkan intensitas pencahayaan tanpa menyebabkan silau.

Kemudian untuk meningkatkan suasana pada area-area yang memiliki suasana membosankan, kurang nyaman, dan formal, dapat digunakan teknik pencahayaan yang lebih menarik seperti dengan penggunaan teknik *wall washing* dengan lampu LED Strip pada sekitar dinding. Penambahan pencahayaan yang disarankan juga dengan menggunakan temperature cahaya yang hangat sekitar 3000 °K – 4000 °K agar dapat menciptakan suasana ruang kerja yang lebih rileks, dan santai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ganslandt, R., & Hofmann, H. (1992). *Handbook of Lighting Design*: Druckhaus Maack, Lüdenscheid.
- Ching, D.K., Francis (1979). *Architecture: Form, Space, and Order*. Venice: John Wiley & Sons.
- Sutanto, E. H. (2017). *Prinsip - Prinsip Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Sleman. PT Kanisius.
- Sorcar, Prafulla, C. (1987). *Architectural Lighting for Commercial Interiors*. New York: John Wiley & Sons.
- Sutanto, E. H. (2018). *Desain Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Sleman. PT Kanisius.

Jurnal

- Athifah, Fida (2022). Pengaruh Desain Pencahayaan Buatan Terhadap Pengalaman Visual Pada Coworking Space Point Lab Lantai 6, Gedung Graha Pos Indonesia, Bandung. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/15169>.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *Tata Cara Penerangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*. SNI-03-6575-2001. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja*. SNI-16-7062-2004. Jakarta.
- Carlucci, S., Causone, F., Rosa, F.D., Pagliano, L. (2015). A Review of Indices for Assessing Visual Comfort with A View to Their Use in Optimization Processes to Support Building Integrated Design. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*. <http://authors.elsevier.com/a/1QoR34s9HvhKig>.
- Endrissat, Nada & Vandelannoitte, Leclercq, Aurelie (2022). From Sites to Vibes: Technology and the Spatial Production of Coworking Spaces. *Information Organization*, 2021, 31 (4), 10.1016/j.infoandrg.2021.100353 . hal-03332209.
- Kim, D. H., Mansfield, K. (2021). Creating Positive Atmosphere and Emotion in an Office-like Environment: A methodology for the Lit Environment. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2021.107686>
- Lacomussi, P., Radis, M., Rossi, G., Rossi, L. (2015). Visual Comfort with LED Lighting. In 6th International Buiding Conference. IPBC 2015. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1876610215018147>.
- Lee, Hyun-Ji (2014). Analysis of Occupants' Visual Perception to Refine Indoor Lighting Environment for Office Tasks. *Energies* 2014, 7, 4116-4139; doi:10.3390/en7074116.
- Teri, Mahindra. (2021). Guidelines for Optimum Visual Comfort derived from key performance parameters. The Energy and Resource Institute. <https://www.teriin.org/sites/default/files/2021-11/Guidelines-for-Visual-Comfort>
- Vogels, I. (2008). Atmosphere Metrics. :DOI: 10.1007/978-1-4020-6593-4_3. <https://www.researchgate.net/publication/226949751>

Internet

- Co-working Environments and The Importance of Quality, Contemporary Lighting. (2018). <https://www.innermost.net/co-working-environments-contemporary-lighting/>.
- Conditions Required for Visual Comfort. (2011). ILO Encyclopedia of Occupational Health & Safety. iloencyclopaedia.org